

Nama Lengkap :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

RANGKUMAN

I. Agenda 1

Sikap Perilaku Bela Negara

A. Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara

Indonesia merupakan negara yang majemuk, Indonesia terdiri dari banyak suku, agama, budaya dan bahasa; oleh karena itu salah satu fungsi ASN yaitu untuk mempererat persatuan dan kesatuan negara Indonesia serta untuk mendukung pemerintahan yang baik, maka dibutuhkan pegawai pemerintahan atau Aparatur Sipil Negara (ASN) yang unggul dan berkualitas dan harus berwawasan kebangsaan.

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai yang bekerja di Instansi pemerintah untuk memberikan pelayanan profesional dan berkualitas kepada publik, serta mempererat persatuan dan kesatuan negara Indonesia. Indonesia membutuhkan ASN yang berintegritas, profesional, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Oleh karena itu ASN harus memiliki ilmu pengetahuan tentang wawasan kebangsaan dan bela negara.

Berikut adalah 3 sejarah singkat pergerakan kebangsaan Indonesia:

1. Tanggal 20 Mei 1908 (anak muda mendirikan organisasi Boedi Oetomo)
2. Tanggal 30 April 1926 (Kongres Pemuda Pertama dilaksanakan) dan 27-28 Okt 1928 (Kongres Pemuda Kedua dilaksanakan)
3. 1 Maret 1945 BPUPKI terbentuk dan PPKI 7 Agustus 1945

Berikut adalah relevansi 4 konsensus dasar kehidupan berbangsa dan bernegara dalam mewujudkan profesionalitas ASN:

1. Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara.
2. UUD NRI Tahun 1945 Sebagai Konstitusi Negara.
3. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai Bentuk Negara.
4. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai Semboyan Negara.

dengan ke 4 konsensus tersebut dapat mewujudkan ASN yang profesional sesuai dengan UU No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

(UU ASN) dan implementasi nilai-nilai dasar bela negara yang menjadi nilai-nilai dasar ASN dalam menjalankan fungsi ASN yaitu pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat dan pemersatu bangsa.

B. Analisis Isu Kontemporer

Isu-isu strategis kontemporer yang dimaksud yaitu:

1. Korupsi,
2. Narkoba,
3. Terorisme dan radikalisme
4. Tindak pencucian uang (money laundering), dan;
5. *Proxy war* dan isu *Mass Communication* dalam bentuk *Cyber Crime*, *Hate Speech*, dan Hoax.

Strategi bersikap yang harus ditunjukkan adalah dengan cara-cara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta terintegrasi/komprehensif. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan objektif terhadap satu persoalan, sehingga dapat merumuskan alternatif pemecahan masalah yang lebih baik dengan dasar analisa yang matang. Berdasarkan pada kesimpulan ini maka seorang ASN harus mempunyai modal insani dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis, dengan menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis dalam menjalankan tugas jabatan sebagai PNS profesional pelayan Masyarakat.

dan untuk menjadi ASN yang professional seorang ASN harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Mengambil tanggung jawab;
2. Menunjukkan sikap mental positif;
3. Mengutamakan Keprimaan;
4. Menunjukkan Kompetensi;
5. Memegang teguh Kode Etik.

C. Kesiapsiagaan Bela Negara

Kesiapsiagaan Bela Negara adalah suatu keadaan siap siaga yang dimiliki oleh seseorang baik secara fisik, mental, maupun sosial dalam menghadapi situasi kerja yang beragam yang dilakukan berdasarkan kebulatan sikap dan tekad secara ikhlas dan sadar disertai kerelaan berkorban sepenuh jiwa raga yang dilandasi oleh kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan UUD Tahun 1945 untuk menjaga, merawat, dan menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara.

Arti Bela Negara menurut UU No. 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara adalah:

Tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan Negara dari berbagai Ancaman.

Dan arti dari Aksi Nasional Bela Negara adalah:

Sinergi setiap warga negara guna mengatasi segala macam ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur bangsa untuk mewujudkan negara yang berdaulat, adil, dan makmur.

Dari arti Nasional Bela Negara ini terdapat 5 nilai dasar Bela Negara yaitu:

1. Rasa Cinta Tanah Air;
2. Sadar Berbangsa dan Bernegara;
3. Setia kepada Pancasila Sebagai Ideologi Negara;
4. Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara;
5. Mempunyai Kemampuan Awal Bela Negara.

Berdasarkan dari 5 nilai dasar Bela Negara dinilai masih relevan untuk keadaan saat ini. Nilai ini harus dimiliki oleh ASN, meskipun dengan berkembangnya teknologi dan politik secara global yang harus diwaspadai sebagai ancaman terhadap persatuan dan kesatuan NKRI.

II. Agenda 2

Nilai-nilai Dasar PNS

A. Berorientasi Pelayanan

Panduan Perilaku:

1. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
3. Melakukan perbaikan tiada henti.

Dengan nilai ini seorang ASN dituntut memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Selalu bersikap ramah kepada siapa saja, terutama kepada masyarakat. Dapat diandalkan serta cekatan dan dapat memberikan solusi atas masalah-masalah yang ada di masyarakat.

B. Akuntabel

Panduan Perilaku:

Akuntabel dapat dipahami sebagai sikap jujur dan bertanggungjawab, memiliki disiplin dan berintegritas yang tinggi dalam setiap pelaksanaan tugas. Berkaitan dengan hal ini dalam tugas-tugas kedinasan, ASN dituntut untuk menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien.

1. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
2. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
3. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

C. Kompeten

Panduan Perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya peningkatan kompetensi sangat penting untuk dilakukan, dengan kompetensi yang semakin baik memungkinkan bagi ASN untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik juga sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

D. Harmonis

Panduan Perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Penting bagi setiap ASN untuk dapat menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis. Kenyamanan dan keharmonisan lingkungan kerja mendorong atau memotivasi ASN untuk lebih produktif dalam bekerja.

E. Loyal

Panduan Perilaku:

1. Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.
3. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Dengan nilai dasar ini ASN harus dapat menjaga nama baik sesama ASN, nama baik pimpinan, nama baik instansi dan tentu saja harus selalu dapat menjaga nama baik negara. Konsekuensi logis dari adanya loyalitas dan kesetiaan adalah setiap ASN harus selalu menjaga rahasia jabatan dan negara.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan

1. Sebagai seorang ASN harus memiliki dedikasi yang tinggi dan senantiasa mengutamakan kepentingan bangsa dan negara (Kalimat Afirmasi)
2. ASN yang berdedikasi tinggi mengacu pada 3 Panduan Perilaku (kode etik) ASN yaitu:
 - Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah;
 - Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara; serta
 - Menjaga rahasia jabatan dan negara.
3. Untuk mengaktualisasikan perilaku loyal tersebut terdapat beberapa kata kunci yang dapat digunakan yaitu:
 - Komitmen
 - Dedikasi

- Kontribusi
- Nasionalisme
- Pengabdian

F. Adaptif

Panduan Perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
2. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
3. Bertindak proaktif.

Nilai dasar adaptif dapat dilakukan dengan terus menerus berinovasi dengan mengembangkan kreativitas. Setiap pegawai juga harus selalu bertindak proaktif dan tidak hanya berpangku tangan namun harus responsif dengan berbagai masalah yang berkembang serta mampu menjadi bagian dari solusi dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi organisasi.

G. Kolaboratif

Panduan Perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Dengan nilai dasar ini dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya diharapkan ASN mampu berkolaborasi dengan berbagai unsur baik dalam organisasi maupun diluar organisasi. Keterbukaan dalam bekerja sama, dan mencari solusi bersama akan dapat menghasilkan nilai tambah, dan mempercepat mencapai tujuan bersama.

III. Agenda 3

Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

A. SMART ASN

Literasi Digital

Visi dan Definisi Literasi Digital

1. Pembangunan SDM akan menjadi salah satu visi utama
2. Perlu persiapan kebutuhan SDM talenta digital, dan;
3. Literasi Digital yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan kognitif SDM di Indonesia agar keterampilannya tidak sebatas mengoperasikan gawai.

Dengan Literasi Digital yang bagus diharapkan seseorang pengguna media digital tidak hanya mampu mengoperasikan, tetapi juga mampu bermedia digital dengan penuh tanggung jawab.

Kompetensi literasi digital tidak hanya dilihat dari kecakapan menggunakan media digital (digital skills) saja, namun juga budaya menggunakan digital (digital culture), etis menggunakan media digital (digital ethics), dan aman menggunakan media digital (digital safety).

Implementasi Literasi Digital

Kerangka kerja literasi digital untuk kurikulum terdiri dari digital skill, digital culture, digital ethics, dan digital safety. Kerangka kurikulum literasi digital digunakan sebagai metode pengukuran tingkat kompetensi kognitif dan afektif masyarakat dalam menguasai teknologi digital.

Dalam literasi digital yang baik, seseorang diharapkan mampu mempunyai etika berinternet atau etika digital dan mampu menghindari HOAX, Perundungan Dunia Maya, Ujaran Kebencian juga semua hal yang termasuk di dalam kategori kejahatan siber.

B. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Manajemen ASN berkaitan erat dengan fungsi ASN yaitu sebagai pelaksana kebijakan public, pelayan public dan perekat pemersatu bangsa dan tugas ASN yaitu melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat Pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, memberikan pelayanan public yang professional dan berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan NKRI.

Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintahan serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik.

Keterkaitan Antar Agenda

Berikut adalah keterkaitan antar agenda pembelajaran yang dinilai wajib dimiliki oleh seorang ASN yang profesional yang berpegang pada pengetahuan dasar yaitu **Sikap Perilaku Bela Negara, Wawasan Kebangsaan, Isu Kontemporer, Nilai-Nilai Dasar PNS, Smart ASN dan Manajemen ASN**.

Agenda I

Sikap Perilaku Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan adalah dasar pengetahuan seorang ASN yang dapat membangun rasa nasionalisme yang berpedoman pada UUD 1945 dan Pancasila dan dengan Nilai-Nilai Dasar PNS Core value BerAKHLAK adalah panduan dan pondasi dasar bagi seorang ASN yang profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai ASN.

Agenda II

Core value BerAKHLAK adalah panduan dan pondasi dasar bagi seorang ASN yang profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai ASN, hal ini adalah implementasi dari nilai-nilai dasar bela negara, nilai-nilai dasar ASN dan Fungsi ASN yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat pemersatu bangsa.

Agenda III

Dengan literasi digital yang memiliki visi dalam membangun SDM dengan talenta digital yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif, hal ini berkaitan erat dengan isu-isu kontemporer seperti isu *Proxy war* dan isu *Mass Communication* dalam bentuk *Cyber Crime, Hate Speech*, dan Hoax. yang diharapkan para ASN dapat mengembangkan diri sebagai ASN yang profesional yang menganalisis masalah dan jalan keluar, serta memiliki etika digital yang baik.

Dengan Manajemen ASN dapat menciptakan ASN yang profesional yang beretika bebas dari intervensi politik dan bebas dari KKN hal ini berkaitan erat dengan 5 isu strategis kontemporer yang wajib dimiliki dan dihindari oleh ASN yang profesional.